

MODEL RANGKAIAN TES KETERAMPILAN TENIS LAPANGAN PADA PEMAIN PUTRA KELOMPOK USIA 12-14 TAHUN

Beni Agus Prasetiono¹ dan Maharani Fatimah Gandasari²

^{1,2}STKIP Pamane Talino

E-mail: beniprasya@gmail.com¹, maharani.fg8@gmail.com²

Diterima: 25 September 2018; Lolos: 14 November 2018; Dipublikasikan: 14 November 2018

DOI: https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12498

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan rangkaian tes keterampilan tenis lapangan pada pemain putra usia 12-14 tahun yang baik. Penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang digunakan oleh Gall & Borg II yang dimodifikasi oleh peneliti karena pertimbangan waktu dan biaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet tenis lapangan kelompok usia 12 sampai 14 tahun di Kabupaten Landak dan merupakan atlet unggulan yang berjumlah 11 atlet. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu teknik sampel acak atau *random sampling* dan teknik sampel tidak acak atau *nonrandom sampling*. Pada saat uji coba instrumen menggunakan teknik sampel acak, yaitu dengan *stratified random sampling* dan penentuan selektor kriteria menggunakan teknik sampel tidak acak, yaitu dengan *sampling judgement*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis "Wherry Dolittle" dengan bantuan SPSS dan Microsoft Office Excel. Hasil pengembangan dari penelitian ini ialah keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pemain tenis PTR kelompok usia 12 – 14 tahun dengan urutan yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi atlet adalah keterampilan *forehand* dan *backhand volley* tenis, keterampilan *service* ketepatan tenis dan keterampilan *groundstroke forehand*.

Kata kunci: Keterampilan, tenis lapangan, servis, *groundstroke*, *rally*.

FIELD TENNIS SKILL TEST MODEL IN 12-14 YEARS OF MALE PLAYERS

Abstract

This study aims to produce a series of field tennis skills tests for good male players aged 12-14 years. This study uses a quantitative approach. Independent variables in this study were 7 skills, namely service, straightforward target forehand groundstroke, crossed forehand target groundstroke, straight target backhand groundstroke, crossed backhand groundstroke, forehand / backhand volleyball, tennis rally ability. The sample used in this study was a tennis court athlete aged 12 to 14 years in Landak Regency and was a superior athlete. The sampling technique in this study uses two methods, namely random sampling or random sampling techniques and nonrandom sampling techniques. At the time of the instrument testing using a random sample technique, namely by stratified random sampling and determination of the criterion selector using non-random sampling technique, namely by sampling judgment. Data analysis techniques using the analysis method "Wherry Dolittle" with the help of SPSS and Microsoft Office Excel. From the description above it is concluded to get a good athlete the need for the selection process as early as possible related to the field of tennis and then follow a good training process as well. Field tennis talent test

instruments have not been used in the selection of talented athletes. For this reason, there is a need to test the tennis court talent. The test instrument has also not known its accuracy in terms of predicting the ability or talent of athletes. Study and research are needed beforehand to produce a field tennis talent test instrument.

Keywords: *Skills, tennis, service, groundstroke, rally.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Landak merupakan kota yang maju dalam urusan olahraga. Kabupaten Landak juga banyak terdapat klub-klub tenis lapangan. Prestasi tenis lapangan untuk Kabupaten Landak juga bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi pencapaian atlet tenis Landak dalam berbagai ajang. Sehingga akan sangat cocok apabila proses pengkajian dan penelitian olahraga tenis lapangan dilakukan di kabupaten Landak.

Tenis lapangan adalah olahraga yang dapat di mainkan antara 2 pemain (*single*) dan 2 pasangan (*double*). Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola, tujuan dari permainan ini adalah mencari *point* dengan memukul bola ke segala arah yang sudah di tentukan dalam peraturannya, sehingga lawan tidak mampu menjangkau bola dan terjadi *point* (Seff, Marison, & Setiakarnawijaya, 2017).

Tenis merupakan permainan yang digemari oleh laki-laki dan perempuan, bahkan mendapatkan tempat lebih dibanding cabang olahraga lain. Permainan tenis merupakan latihan yang istimewa, karena latar belakang dan tradisinya. Tenis bisa dimainkan di berbagai jenis lapangan yaitu: sintetis, *clay* (tanah liat), rumput dan kayu. Fasilitas tenis indoor menjadikan olahraga tenis dapat dimainkan sepanjang tahun, karena kendala hujan, lapangan basah, panas tinggi teratasi. Dalam bermain tenis banyak tujuan yang dicapai, diantaranya ada yang ingin memperluas pergaulan, memelihara dan meningkatkan kesehatan, rekreasi, pendidikan, prestasi, dan sebagai pekerjaan.

Adapun teknik-teknik dasar pukulan dalam bermain tenis di antaranya adalah *forehand-backhand groundstrokes*, *serve*, *volley*, *smash*, dan jenis pukulan lain untuk pemain tingkat tinggi (Sukadiyanto, 2005). Berdasarkan pengelompokan teknik dasar pukulan dalam tenis

tersebut, bila ditinjau dari jenis gerak dasarnya, maka teknik-teknik dasar yang meliputi: (1) teknik *groundstrokes* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan memblok (*block* atau *punch*), serta (3) servis dan smes gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik lob gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat (Sukadiyanto, 2005).

Meskipun olahraga tenis pada saat ini makin populer atau digemari oleh banyak orang, namun bila dilihat untuk pengembangan prestasi tenis di lapangan masih banyak pelatih yang hanya berbekal pengalaman atlet, sehingga mereka rata-rata tidak mempunyai pengetahuan tentang melatih dan kemampuan memilih para atlet yang potensial. Hal ini menjadikan proses latihan menjadi kurang optimal. Banyak referensi yang menyebutkan untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan oleh dukungan dari banyak faktor. Termasuk salah satu faktor yang utama adalah keberbakatan atau talenta. *True talent and ability can never be measured directly but must be inferred from match performances varying over time, there will always be some degree of uncertainty about the true abilities of players on each of the criteria* (Hanief, Puspodari, & Sugito, 2017). Bakat dan kemampuan yang sesungguhnya tidak pernah dapat diukur secara langsung tetapi harus disimpulkan dari penampilan pertandingan yang bervariasi dari waktu ke waktu, akan selalu ada beberapa tingkat ketidakpastian tentang kemampuan pemain yang sebenarnya pada setiap kriteria. Kramer, Huijgen, Elferink-Gemser, & Visscher (2017) menjelaskan bahwa, " *In junior tennis also maturation and the relative age can influence tennis performance*". *In junior tennis, players compete within age categories. Within an age category, differences between players can be a maximum of two years. This difference can lead to biological, physiological, and cognitive differences* (Kramer et al., 2017).

Beberapa uraian di atas mendorong untuk melakukan penelitian tentang pemilihan bakat pada cabang olahraga tenis lapangan. Untuk mendapatkan atlet yang baik perlu adanya proses seleksi sedini mungkin

terkait cabang olahraga tenis lapangan kemudian mengikuti proses latihan yang baik pula. Instrumen tes bakat tenis lapangan selama ini belum digunakan dalam pemilihan atlet berbakat. Untuk itu perlu adanya instrumen tes bakat tenis lapangan tersebut. Instrumen tes ini juga belum diketahui keakuratannya dalam hal memprediksi kemampuan atau bakat atlet. Diperlukan kajian dan penelitian terlebih dahulu agar menghasilkan sebuah instrumen tes bakat tenis lapangan. Bermodalkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk membuat tes keterampilan olahraga tenis lapangan untuk anak kelompok usia 12 sampai 14 tahun.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan agar para pelatih dapat menemukan calon atlet berbakat dengan menggunakan model rangkaian tes keterampilan tenis lapangan.

METODE

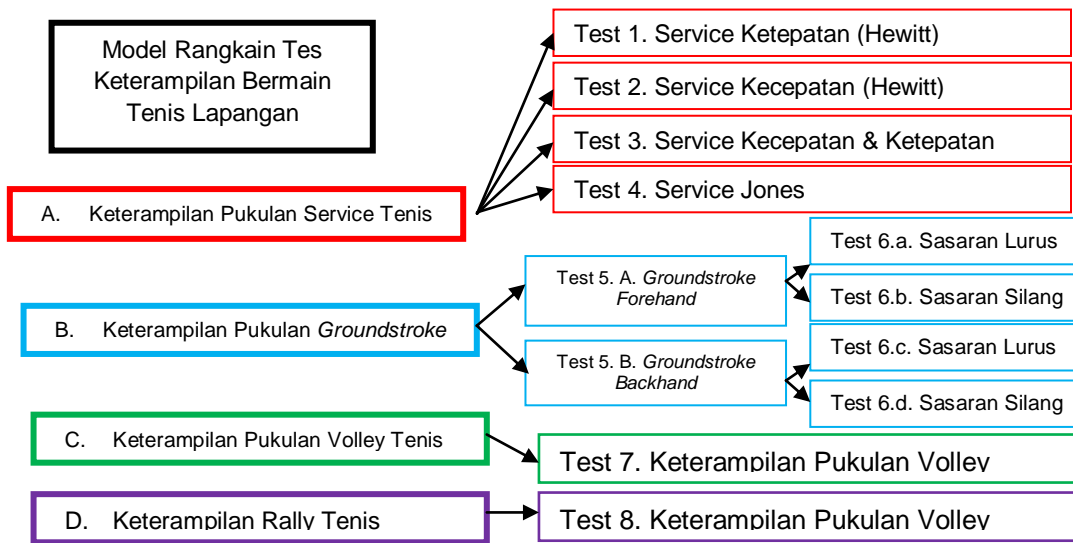
Penelitian dilaksanakan di lapangan tenis dinas PU dan lapangan tenis Yon Armed. Pelaksanaan tes keterampilan tenis lapangan dilaksanakan di lapangan Yon Armed dan untuk mencari norma dengan sistem setengah kompetisi dilaksanakan di lapangan tenis dinas PU.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet tenis lapangan Kabupaten Landak usia 12-14 tahun. Adapun jumlah populasi tersebut berdasarkan data dari PELTI Kabupaten Landak adalah 11 anak. *Sample* penelitian ini sejumlah 11 anak. Teknik pengambilan *sample* yang digunakan adalah *sampling* jenuh/ *total sampling*. Penentuan *sample* adalah atlet unggulan dari perwakilan setiap kecamatan yang mendapat rekomendasi dari Komisi Olahraga Kecamatan (KOK). KOK adalah bagian dari kepengurusan KONI di Kabupaten Landak. Tahapan-tahapan penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut: 1. Proses perencanaan dan perancangan penelitian; 2. Proses persiapan meliputi persiapan instrumen tes dan pengumpulan data *sample*; 3. Proses pengumpulan data sampel dengan instrumen tes yang sudah ditentukan; 4. Pelaksanaan setengah kompetisi guna mendapatkan kriteria *sample* terbaik; 5. Proses evaluasi dan analisis data dengan Werry Dollittle; 6. Penetapan tes keterampilan tenis lapangan; 7. Uji coba skala kecil oleh

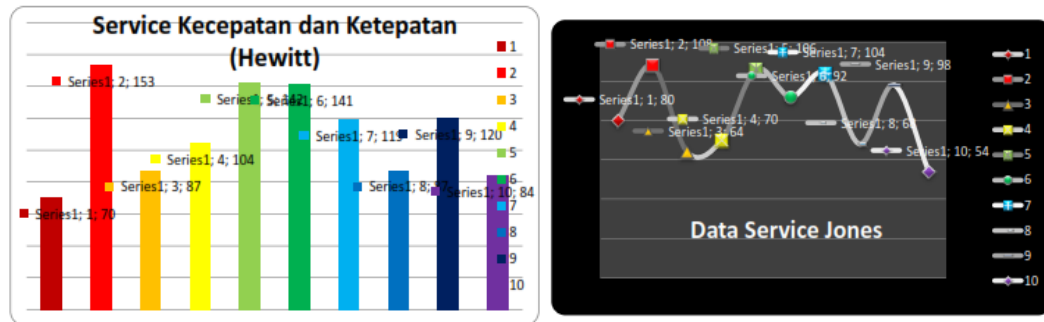
semua sampel; 8. Uji coba skala besar oleh populasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan kuantitatif, dengan metode observasional bersifat prediktif. Metode observasional digunakan dalam menggali informasi dari variabel independen yaitu komponen-komponen keterampilan bermain tenis lapangan. Dari komponen-komponen keterampilan bermain tenis lapangan tersebut dikembangkan kearah penelitian prediktif. Penelitian prediktif digunakan untuk memprediksi kriteria atlet tenis yang baik melalui prediktor tertentu, dalam hal ini adalah berupa tes keterampilan bermain tenis lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua model instrumen yang harus disusun. Adapun instrumen yang disusun adalah instrumen yang digunakan dalam penentuan norma variabel dependen yaitu prestasi atlet tenis 12-14 tahun dan instrumen pengumpulan data variabel independen yang terkait 12 macam keterampilan bermain tenis. Adapun terkait 12 macam keterampilan tersebut akan diukur dengan menggunakan 7 instrumen tes pengumpulan data variabel independen adalah sebagai berikut: 1. Instrumen pengumpulan data ketepatan *service* tenis (Hewitt, 1966); 2. Instrumen pengumpulan data kecepatan *service* tenis (Hewitt, 1966); 3. Tes kecepatan dan ketepatan tenis; 4. Tes Servis; 5. Tes *Groundstroke Forehand* dan *Backhand (drive)* dari Hewitt; 6. Tes *Forehand/Backhand Volley* Tenis (Hewitt, 1966); 7. Tes *Rally* Tenis (Hewitt, 1968). Menghitung validitas baterei tes menggunakan metode analisis "*Wherry Dolittle*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

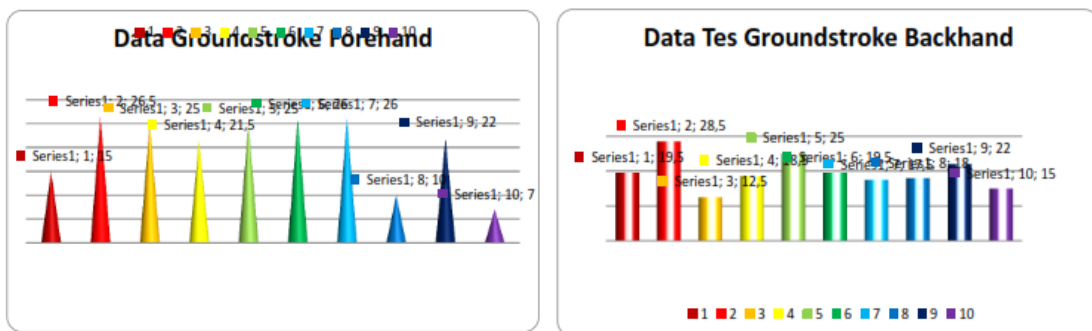
Adapun hasil perolehan data berdasarkan instrumen tes keterampilan bermain Tenis Lapangan yang meliputi keterampilan *service*, *groundstroke*, *volley*, dan *rally* tenis sebagai berikut:



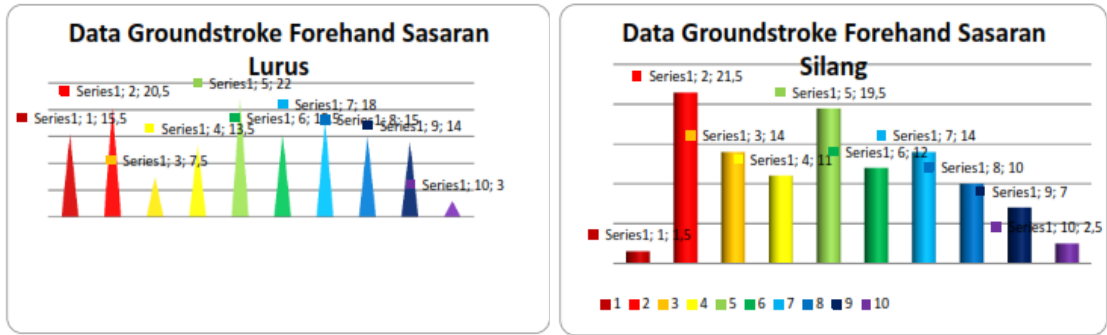
Gambar 1. Macam Keterampilan yang di Analisa



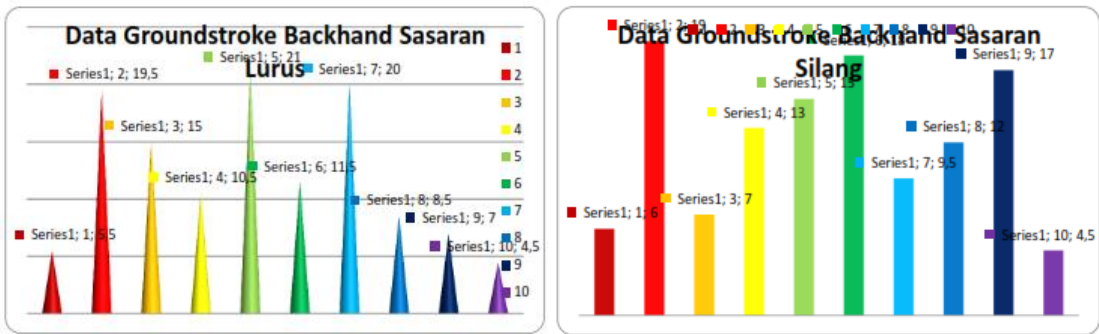
Gambar 2. Data Service Kecepatan dan Ketepatan serta Data Service



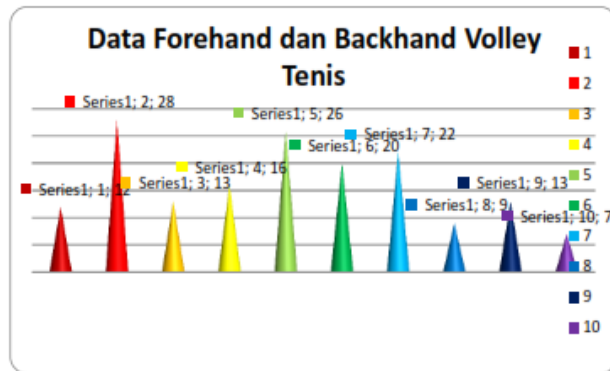
Gambar 3. Data *Groundstroke Forehand* dan *Groundstroke Backhand*



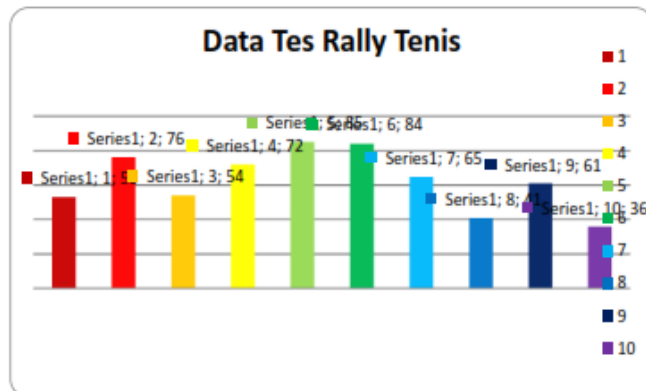
Gambar 4. Data *Groundstroke Forehand Sasaran Lurus dan Silang*



Gambar 5. Data *Groundstroke Backhand Sasaran Lurus dan Silang*



Gambar 6. Data *Forehand dan Backhand Volley*



Gambar 7. Data *Tes Rally Tenis*

Hal yang menarik dari pengumpulan data keterampilan maupun data pelaksanaan setengah kompetisi di atas adalah:

1. Pelaksanaan tes keterampilan dilaksanakan lebih awal daripada pelaksanaan setengah kompetisi. Hal ini dilakukan mengingat peneliti harus benar-benar menutup mata terhadap prestasi atlet.
2. Hasil pelaksanaan setengah kompetisi sebagai berikut:

Setengah kompetisi dilakukan di dua tempat sebanyak 3x putaran setengah kompetisi dengan pertimbangan keterbatasan masalah biaya dan kendala waktu latihan sample. Adapun jadwal dan hasil pelaksanaan setengah kompetisi sebagai berikut:

- a. Putaran pertama pelaksanaan setengah kompetisi Lapangan Dinas PU Ngabang:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Setengah Kompetisi Putaran I

No	Tempat	Hari/ tanggal/ waktu	Pertandingan	Hasil	
				I	II
1	Lap. Tenis Dinas PU	Minggu, 7/1/2018 (14.00-17.00)	LE VS ALP	6 : 4	6 : 4
2	Lap. Tenis Dinas PU	Senin, 8/1/2018 (14.00- 17.00)	FSC VS EGD	6 : 4	4 : 6
3	Lap. Tenis Dinas PU	Selasa, 9/1/2018 (14.00-17.00)	LE VS EGD	6 : 1	6 : 0
4	Lap. Tenis Dinas PU	Rabu, 10/1/2018 (14.00-17.00)	ALP VS FSC	6 : 3	6 : 3
5	Lap. Tenis Dinas PU	Kamis, 11/1/2018 (14.00-17.00)	LE VS FSC	6 : 3	6 : 4
6	Lap. Tenis Dinas PU	Jumat, 12/1/2018 (14.00-17.00)	ALP VS EGD	6 : 1	6 : 1

Tabel 2. Hasil Pertandingan Setengah Kompetisi Putaran I

	LE	ALP	FSC	EGD
LE		2 : 0	2 : 0	2 : 0
ALP			2 : 0	2 : 0
FSC				1 : 1
EGD				

Tabel 3. Daftar Rangking Pemain Putaran I

No.	Nama Pemain	Jumlah main			Nilai	Rangking
		I	II	III		
1	LE	3	3	3	9	1

Beni Agus Prasetyono dan Maharani Fatimah Gandasari*Model Rangkaian Tes Keterampilan Tenis Lapangan pada Pemain Putra Kelompok Usia 12-14 Tahun*

2	ALP	0	3	3	6	2
3	FSC	1	0	0	1	3
4	EGD	1	0	0	1	4

- b. Putaran kedua pelaksanaan setengah kompetisi Lapangan Yon Armed Ngabang.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Setengah Kompetisi Putaran II

No	Tempat	Hari/ tanggal/ waktu	Pertandingan	Hasil	
				I	II
1	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Minggu, 7/1/2018 (14.00-17.00)	CLO VS GST	5 : 7	6 : 4
2	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Senin, 8/1/2018 (14.00-17.00)	FQR VS ALD	4 : 6	5 : 7
3	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Selasa, 9/1/2018 (14.00-17.00)	PRH VS PTR	6 : 4	5 : 7
4	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Rabu, 10/1/2018 (14.00-17.00)	GST VS FQR	3 : 6	2 : 6
5	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Kamis, 11/1/2018 (14.00-17.00)	CLO VS PRH	4 : 6	3 : 6
6	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Jumat, 12/1/2018 (14.00-17.00)	ALD VS PTR.	7 : 5	6 : 2
7	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Sabtu, 13/1/2018 (14.00-17.00)	GST VS PRH	7 : 5	4 : 6
8	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Minggu, 14/1/2018 (14.00-17.00)	FQR VS PTR	6 : 4	4 : 6
9	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Senin, 15/1/2018 (14.00-17.00)	CLO VS ALD	1 : 6	0 : 6
10	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Selasa, 16/1/2018 (14.00-17.00)	GST VS PTR	2 : 6	4 : 6
11	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Rabu, 17/1/2018 (14.00-17.00)	ALD VS PRH	6 : 3	6 : 3
12	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Kamis, 18/1/2018 (14.00-17.00)	CLO VS FQR	1 : 6	1 : 6
13	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Jumat, 19/1/2018 (14.00-17.00)	GST VS ALD	2 : 6	2 : 6
14	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Sabtu, 20/1/2018 (14.00-17.00)	CLO VS PTR	2 : 6	4 : 6
15	Lap. Tenis Yon Armed Ngabang	Minggu, 21/1/2018 (14.00-17.00)	FQR VS PRH	6 : 3	6 : 3

Tabel 5. Hasil Pertandingan Setengah Kompetisi Putaran II

	CLO	ALD	GST	PRH	FQR	PTR
CLO		0 - 2	1 - 1	0 - 2	0 - 2	0 - 2
ALD			2 - 0	2 - 0	2 - 0	2 - 0
GST				1 - 1	0 - 2	0 - 2
PRH					0 - 2	1 - 1

FQR		1 - 1
PTR		

Tabel 6. Daftar Rangking Pemain Putaran II

No.	Nama Pemain	Jumlah main					Nilai	Rangking
		I	II	III	IV	V		
1	CLO	1	0	0	0	0	1	6
2	ALD	3	3	3	3	3	15	1
3	GST	1	0	1	0	0	2	5
4	PRH	1	3	1	0	0	5	4
5	FQR	0	3	1	3	3	10	2
6	PTR	1	0	1	3	3	8	3

- a. Putaran ketiga (Putaran Final) pelaksanaan setengah kompetisi Lapangan Dinas PU Ngabang.

Tabel 7. Jadwal Setengah Kompetisi Putaran III (Putaran Final)

Nc	Tempat	Hari/ tanggal/ waktu	Pertandingan	Hasil	
				I	II
1	Lap. Tenis Dinas PU	Minggu, 28/1/2018 (14.00-17.00)	LE VS ALD	7 : 5	6 : 4
2	Lap. Tenis Dinas PU	Senin, 29/1/2018 (14.00-17.00)	PTR VS FQR	5 : 7	5 : 7
3	Lap. Tenis Dinas PU	Selasa, 30/1/2018 (14.00-17.00)	LE VS FQR	7 : 5	4 : 6
4	Lap. Tenis Dinas PU	Rabu, 31/1/2018 (14.00-17.00)	ALD VS PTR.	6 : 4	6 : 3
5	Lap. Tenis Dinas PU	Kamis, 1/2/2018 (14.00-17.00)	LE VS PTR.	6 : 4	4 : 6
6	Lap. Tenis Dinas PU	Jumat, 2/2/2018(14.00-17.00)	ALD VS FQR	7 : 5	6 : 3

Tabel 8. Hasil Setengah Kompetisi Putaran III (Putaran Final)

	ALD	FQR	LE	PTR
ALD		2 - 0	2 - 0	2 - 0
FQR			1 - 1	2 - 0
LE				1 - 1
PTR				

Tabel 9. Daftar Rangking Pemain Putaran III (Putaran Final)

No.	Nama Pemain	Jumlah main			Nilai	Rangking
		I	II	III		
1	ALD	3	3	3	9	1
2	FQR	0	3	1	4	2
3	LE	0	1	1	2	3
4	PTR	0	0	1	1	4

- b. Sehingga didapat peringkat secara keseluruhan gabungan atlet tenis Kabupaten Landak sebagai berikut:

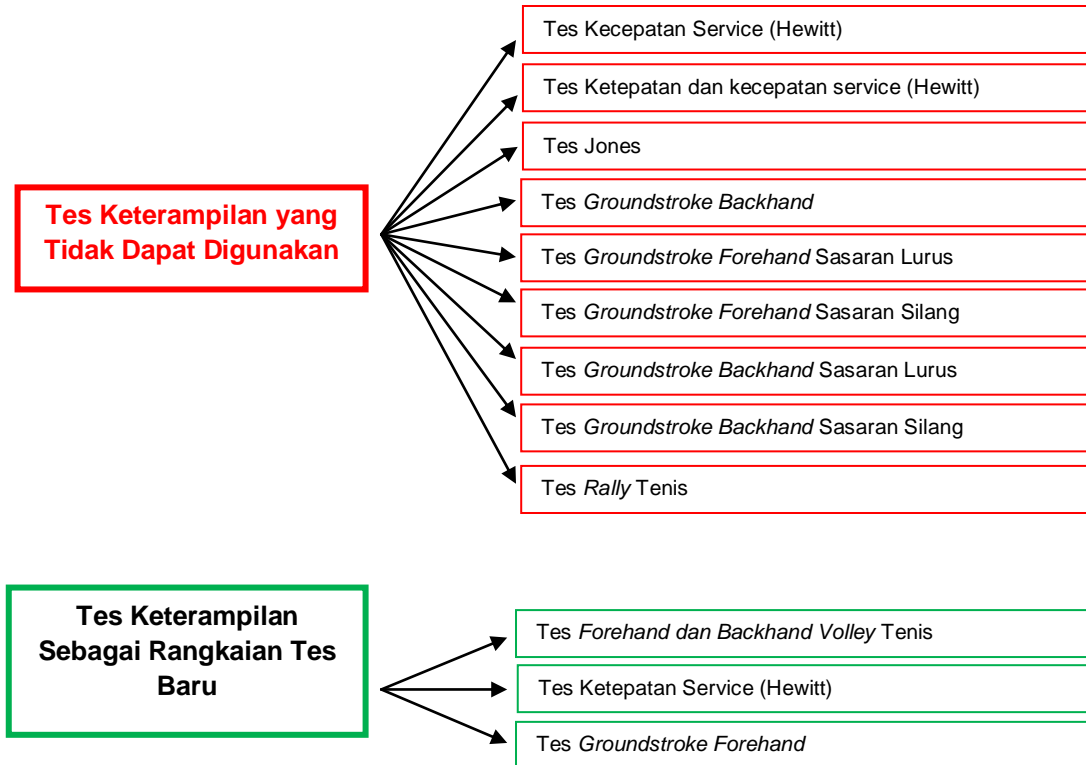
Tabel 10. Rekapitulasi Penilaian Total

No	Nama Atlet	Main	Poin Set	Menang	Kalah	Nilai Menang	Nilai Total	Peringkat
1.	ALD	9	111	18	0	36	147	1
2.	FQR	9	103	14	4	28	131	2
3.	LE	9	102	14	4	28	130	3
4.	GST	9	98	13	5	26	124	4
5.	PRH	9	89	10	8	20	109	5
6.	GST	9	78	8	10	16	94	6
7.	CLO	9	65	7	11	14	79	7
8.	ALP	9	62	4	14	8	70	8
9.	FSC	9	48	1	17	2	50	9
10.	EGD	9	33	1	17	2	35	10

Dari hasil analisa *Metode Wherry Doolittle* di atas, maka dapat dibaca hasil analisa sebagai berikut:

- a. Tes pertama yang terpilih sebagai baterai tes baru adalah tes 11 yaitu tes Keterampilan *Forehand* dan *Backhand* Volley Tenis menunjukkan nilai R sebesar 0,952 Maka untuk tes 11 dapat digunakan sebagai instrumen tes pencarian bakat.
- b. Tes kedua 2 yang terpilih sebagai baterai tes baru adalah tes 1 yaitu tes Keterampilan Service Ketepatan Tenis (Hewitt) menunjukkan nilai R yang mengalami peningkatan dari tes pertama yaitu sebesar R = 0,976. Maka tes 1 dapat dimasukkan kedalam rangkaian tes keterampilan baru.
- c. Tes ketiga yang terpilih sebagai baterai tes baru adalah tes 5 yaitu tes Keterampilan *Groundstroke Forehand* Tenis menunjukkan nilai R mengalami peningkatan dari nilai R sebelumnya yaitu 0,978. Maka tes 5 dapat dimasukkan ke dalam rangkaian tes keterampilan baru.
- d. Tes keempat yang terpilih sebagai baterai tes baru adalah tes 3 yaitu tes keterampilan Service Kecepatan dan Ketepatan (Hewitt). Akan tetapi pada pemilihan tes yang keempat ini nilai R tidak mengalami kenaikan atau malah mengalami penurunan. Sehingga tes keempat ini tidak dapat dimasukkan kedalam rangkaian tes keterampilan baru. Untuk itu pemilihan tes keterampilan berakhir sampai disini.

Sehingga dapat ditarik hasil dari analisa metode *Wherry Doolittle* menghasilkan rangkaian tes baru dengan komposisi tes yaitu tes keterampilan *forehand* dan *backhand* volley tenis; tes keterampilan service ketepatan tenis (Hewitt); dan tes keterampilan *groundstroke forehand* tenis. Dengan memiliki nilai $R = 0,978$.



Gambar 2. Skema Hasil Analisis *Wherry Dolittle* dengan Bantuan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa tes keterampilan yang dapat digunakan sebagai rangkaian tes baru meliputi: 1) Tes *Forehand* dan *Backhand Volley* Tenis; 2) Tes Ketepatan Service (Hewitt); dan 3) Tes *Groundstroke Forehand*.

Groundstroke adalah pukulan yang dilakukan setelah bola menyentuh lapangan atau sesudah mantul dari lapangan. Selama dalam permainan tenis khususnya dalam permainan tunggal, teknik *groundstroke* merupakan salah satu teknik pukulan dasar yang paling dominan digunakan dan dapat digunakan sebagai senjata menyerang ataupun bertahan (Maulana, 2016). *Groundstroke* terbagi menjadi dua yaitu *groundstroke forehand* dan *backhand*. Keduanya merupakan teknik dasar pukulan dalam permainan tenis lapangan. Namun dalam penelitian ini,

groundstroke forehand yang menjadi salah satu unsur teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui keterampilan bermain tenis lapangan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Mavvidis, Koronas, Riganas, & Metaxas (2005) bahwa, "Lebih sulit bagi pemain pemula untuk melakukan gerakan yang benar dari badan/togok dan lengan pada *backhand* daripada di *forehand stroke*".

Service adalah pukulan bola yang paling penting dalam pertandingan tenis dan merupakan satu-satunya pukulan bola yang harus dikuasai maupun dikendalikan oleh pemain yang melakukannya, serta tidak dipengaruhi atau tergantung dari pukulan bola lawannya (Loman, 2008). *Service* merupakan kesempatan pertama bagi pemain untuk memperoleh poin. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusni (2015) dengan judul "Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015" dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan servis atlet menunjukkan tingkat keberhasilan cukup tinggi dengan persentase keberhasilan sebesar 72,61% yang mana keberhasilan pada servis pertama sebesar 52,62% dan keberhasilan pada servis ke dua sebesar 19,99%. Hal ini dapat diasumsikan, sebesar 72,61% pemain mendapatkan poin pertama melalui *service*.

Ketiga teknik dasar tersebut merupakan aspek yang paling penting dalam bermain tenis lapangan. Performa seorang atlet akan nampak dari penguasaan ketiga teknik tersebut. Sehingga para pelatih harus mampu mencari bibit berbakat melalui rangkaian tes keterampilan bermain tenis lapangan dan juga meningkatkan performa atlet melalui ketiga teknik tersebut.

KESIMPULAN

1. Keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pemain tenis PTR kelompok usia 12 – 14 tahun dengan urutan yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi atlet adalah keterampilan *forehand* dan *backhand volley* tenis, keterampilan *service* ketepatan tenis dan keterampilan *groundstroke forehand*.

2. Dalam bermain tenis untuk pemain putra kelompok usia 12 – 14 tahun, ternyata peran keterampilan *forehand* dan *backhand volley* tenis sangat menunjang.
3. Keterampilan yang sangat penting berikutnya dalam bermain tenis adalah *service* tenis. Pada *service* itu sendiri apabila dipecah menjadi 3 macam item tes, maka urutannya yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi atlet sebagai berikut: 1) tes ketepatan *service* (Hewitt); 2) tes ketepatan dan kecepatan *service* (Hewitt); 3) tes *service* Jones.

SARAN

1. Model rangkaian tes keterampilan bermain tenis lapangan ini belum ada norma sebagai standar penilaian atlet. Jadi masih sebatas menghasilkan rangkaian tesnya saja yang menunjukkan bahwa keterampilan yang besar pengaruhnya menuju yang sangat kecil pengaruhnya terhadap capaian prestasi atlet. Pencantuman norma model rangkaian tes keterampilan bermain tenis lapangan akan lebih melengkapi hasil penelitian ini.
2. Apabila ada yang berkehendak melakukan penelitian yang serupa, peneliti sarankan untuk menambah jumlah sample. Peneliti memiliki kendala dalam mengumpulkan jumlah sample yang banyak karena keterbatasan kemampuan peneliti.
3. Penelitian ini membutuhkan dana yang cukup besar, sehingga akan lebih bagus kalau dilakukan dengan adanya instansi atau bantuan sponsor.
4. Model penelitian seperti ini masih sangat jarang dilakukan. Perlu banyak melakukan konsultasi dan lebih baiknya menguasai cabang olahraga yang diteliti. Karena di dalamnya sangat rumit.
5. Semoga dengan adanya penelitian ini, menjadikan pioner penelitian cabang olahraga lain.
6. Penelitian seperti ini akan mudah dilakukan dengan cabang olahraga pertandingan tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanief, Y. N., Puspodari, P., & Sugito, S. (2017). Profile of physical condition of Taekwondo Junior Athletes Puskratkot (Training centre) Kediri city year 2016 to compete in 2017 east java regional Competition. *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 2(2), 262–265. Retrieved from <http://www.journalofsports.com/archives/2017/vol2/issue2/PartE/2-2-19>
- Hewitt, J. E. (1966). Hewitt's Tennis Achievement Test. *Research Quarterly. American Association for Health, Physical Education and Recreation*, 37(2), 231–240. <https://doi.org/10.1080/10671188.1966.10613366>
- Hewitt, J. E. (1968). Classification Tests in Tennis. *Research Quarterly. American Association for Health, Physical Education and Recreation*, 39(3), 552–555. <https://doi.org/10.1080/10671188.1968.10616578>
- Khusni, I. (2015). *Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kramer, T., Huijgen, B. C. H., Elferink-Gemser, M. T., & Visscher, C. (2017). Prediction of tennis performance in junior elite tennis players. *Journal of Sports Science and Medicine*, 16(1), 14–21. <https://doi.org/10.1016/j.athoracsur.2013.10.039>
- Loman, L. (2008). *Petunjuk Praktis Bermain Tenis*. Bandung: Angkasa.
- Maulana, V. S. (2016). *Tingkat Keterampilan Groundstroke Forehand Drive Dan Groundstroke Backhand Drive Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mavvidis, A., Koronas, K., Riganas, C., & Metaxas, T. (2005). Speed Differences Between Forehand and Backhand In Intermediate-Level Tennis Players. *Lakartidningen*, 37(2), 159–163.
- Seff, F., Marison, R. W., & Setiakarnawijaya, Y. (2017). Tingkat Keberhasilan Groundstroke Forehand dan Backhand Pemain Tim Nasional Tenis Lapangan Indonesia pada Pertandingan Davis Cup antara Indonesia Vs Vietnam Maret 2016 di Solo. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1(1), 29–43. <https://doi.org/10.21009/JSCE.01103>
- Sukadiyanto, S. (2005). Prinsip-Prinsip Pola Bermain Tenis Lapangan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 1(2). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/6872/5905>